

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Administrasi menjadi bagian terpenting dalam proses pencapaiannya tujuan organisasi atau instansi dapat ditunjang dengan pengelolaan administrasi teratur dan baik sehingga pelaksanaan kinerja suatu perusahaan/instansi berjalan dengan lancar. Lancarnya administrasi organisasi atau instansi terletak pada cara kerja perangkat organisasi sebagai 'pengelolanya'. Hal ini pula ditunjang dengan kerjasama perangkat organisasi sebagai salah satu unsur dari struktur yang integral guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berbicara mengenai administrasi banyak hal yang perlu diperhatikan antara lain pekerjaan ketatausahaan. Salah satu kegiatan yang penting dan sangat menunjang pencapaian tujuan organisasi atau lembaga pemerintah adalah bagaimana melanjutkan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien atau dalam arti bagaimana melakukan kegiatan ketatausahaan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fayol (dalam Faried, 2011:65) bahwa fungsi administrasi meliputi kegiatan teknis (produksi, fabrikasi dan pengolahan), kegiatan komersial (jual beli, tukar menukar), kegiatan financial (mencari dan menggunakan uang), kegiatan keamanan (perlindungan harta kekayaan dan orang), kegiatan akuntansi (inventaris, neraca, nilai harga dan statistic), administrasi (perencanaan, pengorganisasian, memimpin, pengkoordinasian dan

pengawasan). Fungsi-fungsi tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan bidang usaha organisasi atau lembaga yang ada berdasarkan tujuan organisasi.

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sebelumnya, perguruan tinggi dengan background pendidikan, setidaknya telah melahirkan sarjana-sarjana yang pakai menjadi tenaga pendidik. Pencapaian output yang diharapkan, yang terpenting adalah dukungan fasilitas dan lembaga-lembaga penyelenggaraan internal perguruan tinggi, sehingga ada prinsip kesamaan dalam proses pelayanan kepada masyarakat maupun civitas akademika.

Di Universitas Negeri Gorontalo, pada prinsipnya masyarakat menuntut pelayanan yang memuaskan semakin menguat seiring dengan kompleksnya kebutuhan masyarakat terhadap perguruan tinggi. Peran dan fungsi perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada 'memfasilitasi' kepentingan generasi penerus bangsa, tetapi lebih dari itu adalah bagaimana menjadikan perguruan tinggi sebagai mesin pencetak sumber daya manusia yang kompetitif. Dalam lembaga Universitas Negeri Gorontalo, kehadiran lembaga-lembaga penunjang sangat dibutuhkan guna menjawab tantangan masyarakat. Misalnya saja lembaga Pusat Pengendalian Internal (PPI) yang bertujuan sebagai lembaga pengawasan internal terhadap pelaksanaan kebijakan di tingkat universitas, hal ini dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja-kinerja lembaga fakultas dan badan serta UPT dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Penyelenggaraan sistem administrasi pada Pusat Pengendalian Internal (PPI) diharapkan berjalan dengan efektif, yang berarti pula bahwa ‘pemborosan yang tidak perlu’ atas fungsi administrasi PPI tidak terjadi. Mekanisme administrasi sedapat mungkin dilaksanakan dengan prosedur yang sederhana dan konsisten, sehingga masyarakat ataupun ‘*stakeholder*’ lain yang memerlukan pelayanan administrasi dapat mengaksesnya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal lainnya yang patut mendapatkan perhatian adalah bahwa penyelenggara administrasi pada kantor PPI perlu memiliki kompetensi dalam hal pengelolaan administrasi, baik secara teoritik maupun praktek. Dengan demikian, maka sistem administrasi yang dijalankan benar-benar berfungsi serta memenuhi kepentingan pihak yang memerlukan.

Sistem administrasi yang efektif dapat pula menjadi indikator bahwa lembaga ataupun organisasi bersangkutan telah melaksanakan sebagian fungsi pelayanan, dalam kapasitas sebagai salah satu unit kerja yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Administrasi yang dilaksanakan secara konsisten dalam jangka panjang akan menghindari terjadinya berbagai penyimpangan yang terjadi dalam lembaga bersangkutan. Secara teknis, sistem administrasi dapat menjadi wahana bagi pimpinan dalam melaksanakan berbagai kebijakan yang ditempuh kepada bawahan ataupun staf yang ada. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, maka sistem administrasi yang dimaksudkan adalah keseluruhan proses administrasi yang dijalankan pada kantor Pusat Pengendalian Internal (PPI) sebagai pelaksana teknis yang ada di Universitas Negeri Gorontalo.

Selanjutnya kegiatan administrasi sangat memberikan peran penting dalam rangka mengoptimalkan kinerja PPI, karena secara teknis yang melaksanakan tugas-tugas pengawasan adalah ditunjang oleh aspek-aspek administrasi.

Sebagaimana hasil observasi awal serta lanjutan yang dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan bahwa sistem administrasi pada Pusat Pengendalian Internal (PPI) Universitas Negeri Gorontalo sudah berjalan sebagaimana kegiatan administrasi pada umumnya. Namun demikian untuk tetap mengoptimalkan kinerja lembaga lebih baik, maka masih terdapat beberapa kendala teknis maupun non teknis yang perlu dilakukan pada masa mendatang.

Keberadaan lembaga PPI menurut pengamatan peneliti setidaknya telah mampu mengakomodasi berbagai kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga Universitas Negeri Gorontalo, misalnya dalam proses audit internal yang berhubungan dengan program-program kerja yang dilaksanakan di unit-unit kerja yang di Universitas Negeri Gorontalo, serta berbagai kegiatan administrasi umum yang ditujukan untuk kepentingan harian unit kerja PPI.

Beberapa hal yang masih menjadi kendala sehubungan dengan penyelenggaraan administrasi, khususnya menyangkut penyediaan fasilitas penunjang kerja (perangkat komputer dan sejenisnya) serta personil/staf administrasi yang saat ini masih dirasakan kurang. Termasuk pula usaha peningkatan kualifikasi pendidikan pelaksana administrasi yang menurut penilaian penulis sekarang ini masih minim. Langkah-langkah ini perlu dilakukan secara kontinyu sebagai upaya untuk meningkatkan layanan administrasi yang diberikan kepada pengguna jasa serta

meningkatkan eskistensi Pusat Pengendalian Internal(PPI)Universitas Negeri Gorontalo sebagai lembaga pengendalianyang maksimal pada masa-masa mendatang.

Pemahaman dan pola pikir sebagaimana uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai sistem administrasi yang dijalankan pada Kantor Pusat Pengendalian Internal(PPI) dengan lebih menfokuskan pada judul **“Sistem AdministrasiPada Kantor Pusat Pengendalian InternalUniversitas Negeri Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Memperhatikan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dimaksud, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem administrasi yang dijalankan pada kantor Pusat Pengendalian Internal (PPI) Universitas Negeri Gorontalo?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam implementasi sistem administrasi pada kantor Pusat Pengendalian Internal (PPI) Universitas Negeri Gorontalo?
3. Langkah-langkah apa yang ditempuh pimpinan dalam rangka meningkatkan mutu serta pengembangan sistem administrasi pada kantor Pusat Pengendalian Internal (PPI) Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem administrasi yang dijalankan pada kantor Pusat Pengendalian Internal(PPI)Universitas Negeri Gorontalo;
2. Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem administrasi pada kantor Pusat Pengendalian Internal(PPI)Universitas Negeri Gorontalo;
3. Untuk mengetahui beberapa langkah yang ditempuh pimpinan dalam rangka meningkatkan mutu serta pengembangan sistem administrasi pada kantorPusat Pengendalian Internal(PPI)Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Yang menjadi manfaat dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan informasi khususnya penyelenggaraan administrasi di lembaga-lembaga atau unit kerja pemerintah;
2. Manfaat praktis, yakni penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti ataupun pengguna penelitian untuk referensi awal tentang kegiatan administrasi di lembaga pemerintah;